



Analisis Struktur Lagu *Bendera* Ciptaan Eross Candra

Analysis the Structure of *Flag* Songs By Eross Candra

Fajri Rafli¹; Jagar Lumbantoruan²;

¹Prodi Pendidikan Sendratasik, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia.

²Prodi Pendidikan Musik, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia.

(*) (e-mail) fajrirafli@gmail.com¹, jagarlumbantoruan@fbs.unp.ac.id²,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana struktur lagu yang digunakan pada lagu Bendera. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan analisis isi yang sistematis, objektivitas dan generalisasi. Teknik pengumpulan data melalui studi pustaka dan kerja labor. Teknik analisis data dilakukan dari tahapan mendengarkan rekaman, memainkan melodi, mentranskripsikan lagu, menganalisis struktur lagu, mendeskripsikan dan menarik kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada lagu Bendera menunjukkan struktur lagu tersebut merupakan lagu dengan bentuk tiga bagian (A-B-C) yang merupakan pengembangan dalam bentuk periode (A-B-B'-Bridge-C-C1). Terdapat empat motif dasar ritmik dan motif melodis yang membangun lagu Bendera terdapat 9 macam yaitu m, n, o, p, q, r, s, t dan u yang kemudian dikembangkan dengan pengolahan motif sehingga muncul 10 macam motif yaitu n1, o1, o2, o3, r1, s1, t1, u1, u2, dan u3. Frase yang terdapat pada lagu Bendera sebanyak 11 frase yang diantaranya lima frase anteseden dan enam frase konsekuen. Kaden yang ditemukan pada lagu Bendera diantaranya kadens sempurna, kadens setengah, kadens plagal setengah dan kadens menyimpang. Lirik dan melodi pada lagu Bendera diisi oleh bentuk neumatik yang setiap kata diisi oleh beberapa nada.

Kata kunci: analisis; struktur; motif; frase; periode

Abstract

This research aims to analyze the song structure used in the song Bendera. This research method is a qualitative method with a systematic content analysis approach, objectivity and generalization. Data collection techniques through literature study and laboratory work. Data analysis techniques are carried out from the stages of listening to recordings, playing melodies, transcribing songs, analyzing song structures, describing and drawing conclusions. Based on the research results, it can be concluded that the song Bendera shows that the structure of the song is a song with a three-part form (A-B-C) which is a development in the form of a period (A-B-B'-Bridge-C-C1). There are four basic rhythmic motifs and melodic motifs that make up the song Bendera, there are 9 types, namely m, n, o, p, q, r, s, t and u which are then developed by processing the motifs so that 10 types of motifs emerge, namely n1, o1, o2, o3, r1, s1, t1, u1, u2, and u3. There are 11 phrases in the Bendera song, including five antecedent phrases and six consequent phrases. Cadences found in the Bendera song include perfect cadences, half cadences, half plagal cadences and deviant cadences. The lyrics and melody in the song Bendera are filled in a neumatic form where each word is filled with several notes.

Keywords: analysis; structure; motive; phrase; period



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2020 by author.

Pendahuluan

Saat ini di Indonesia telah banyak lahir komponis-komponis hebat yang telah banyak menciptakan sebuah lagu. Arti kata komponis tersebut mencakup 2 hal yaitu proses pembuatan (*composing*) dan hasilnya disebut (*composition*). Seorang komponis sebelum membuat karya musik tentunya telah memiliki konsep dasar untuk sebuah ide yang telah dimilikinya (Hasibuan, Djau, and Muniir 2019). Eross Candra, musisi kelahiran Yogyakarta, adalah pendiri dan gitaris utama grup musik Indonesia, Sheila on 7. Peran yang sangat penting dari seni musik dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Seni musik tidak hanya memberikan hiburan semata, melainkan juga memiliki beragam tujuan dan fungsi yang vital dalam masyarakat. Seni musik bisa menjadi sumber pendapatan bagi banyak individu, baik sebagai musisi, penyanyi, produser musik, atau dalam industri terkait lainnya (Alfadli and Lumbantoruan 2024).

Membahas salah satu hasil karya dari Eross Candra yaitu Lagu *Bendera* yang dipublikasikan oleh grup band Cokelat merupakan salah satu lagu nasionalisme populer di kalangan muda di Indonesia saat ini. Sebab, lagu ini memiliki jenis musik rock yang dimana rata-rata pecinta musik ini adalah kalangan muda sehingga dipadukan dengan lirik yang nasionalisme, akan menciptakan lagu yang bisa membangkitkan rasa semangat kalangan muda untuk memeriahkan hari kemerdekaan.

Lagu *Bendera* ini menggambarkan jiwa seseorang yang selalu menjunjung tinggi bangsanya dengan suatu bentuk sikap kepada pahlawan yang mempertaruhkan nyawanya demi memperjuangkan kemerdekaan saat melawan penjajah dan membawa generasi muda untuk terus menumbuhkan semangat nasionalisme dan cinta tanah air.

Penulis melihat pada setiap tahunnya lagu ini telah menjadi salah satu pilihan lagu yang selalu didengarkan pada setiap acara atau kegiatan lomba pada kegiatan memperingati hari momen kemerdekaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada keistimewaan khusus yang dimiliki lagu tersebut. Oleh karena itu, timbul keinginan penulis untuk melihat bagaimana struktur lagu yang diciptakan oleh Eross Candra ini secara musikal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah struktur lagu *Bendera* ciptaan Eross Candra memiliki motif, frase dan periode. Analisis difokuskan pada motif, frase dan periode dengan pendekatan analisis isi (*content analysis*). Linggono mengatakan didalam jurnal (Muliati 2016) bahwa pengetahuan analisis musik dirasa sangat perlu bagi musisi, baik pencipta, penyanyi, pendengar, maupun pengamat, karena pada hakekatnya musik bukan sekedar rakitan nada, ritme, harmoni, tempo, dinamik, warna suara, dan unsur- unsur lainnya. Secara mendasar, musik adalah perwujudan ide-ide maupun emosi.

Struktur adalah susunan, cara sesuatu yang disusun atau dibangun dengan pola tertentu untuk mengatur unsur-unsur atau bagian-bagian dari suatu benda atau wujud (Ismail n.d.), sedangkan motif adalah struktur lagu yang paling kecil dan mengandung unsur musikal. Karena merupakan unsur lagu, maka sebuah motif biasanya diulang-ulang dan diolah-olah (Winovla Erman and Yensharti 2021), (prier) menyebutkan pengertian prioda dan frase dalam jurnal (Reki and Yensharti 2020) Periode merupakan sejumlah ruang birama (biasanya 8 atau 16 birama) yang merupakan satu kesatuan dan Frase merupakan kumpulan melodi yang terdiri dari beberapa motif yang jumlahnya sangat bervariasi.

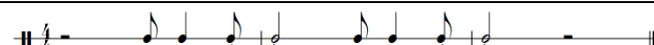
sonata. Unsur komposisi musik adalah syair, ritme dan pola ritme, metrum, melodi, harmoni, dinamik, warna bunyi, tekstur. Unsur struktur komposisi musik adalah motif, tema, variasi (semua unsur komposisi dapat divariasikan), improvisasi, dan struktur lagu adalah bentuk musik atau susunan musik yang dirangkai oleh unsur-unsur musik dalam sebuah pola oleh seorang komposer. Semua unsur yang di rangkai akan menjadi sebuah kesatuan musik yang dapat dinyanyikan, dibaca, dan didengarkan (MI Alamsyah 2022).

1. Analisis Motif

a. Motif Ritmis

Dari hasil yang diamati peneliti bahwa ritmis lagu *Bendera* terdapat empat bentuk dasar motif. Motif dasar ritmis ini yang kemudian dikembangkan baik secara repetitif dengan pengulangan harafiah maupun dengan pengembangan *diminution*. Berikut adalah bentuk dasar ritmis beserta pengulangan pada lagu *Bendera*.

Tabel 1. Motif Ritmis Dasar dan Pengembangannya

No	Birama	Jumlah Motif	Jenis Motif	Bentuk Motif
1.	1-2	12	Motif Dasar	
2.	3-4	12	Motif Pengembangan	
3.	32-33	4	Motif Dasar	
4.	34-36	2	Motif Pengembangan	
5.	38-40	2	Motif Pengembangan	
6.	40-43	4	Motif Dasar	
7.	44-46	6	Motif Dasar	
8.	47-49	8	Motif Pengembangan	

b. Motif Melodis

Dari hasil yang diamati peneliti, motif melodis pada lagu *Bendera* terdapat sembilan motif yang membentuk lagu *Bendera* yaitu motif m,n,o,p,q,r,s,t,u yang kemudian mengalami pengembangan dengan pengolahan motif ulangan harafiah, sekuens, pemerbesaran interval, pembesaran nilai nada dan pemerkecilan nilai nada sehingga muncul 19 motif yaitu n1, o1, o2, o3, r1, s1, t1, u1, u2 dan u3.

Tabel 2. Motif Melodis dan Pengembangannya

No	Motif	Birama	Cara Pengolahan motif
1	Motif m	1-2	Motif Dasar
2	Motif n	3-4	Motif Baru
3	Motif n1	7-8	Pengulangan dengan variasi dari motif n1
4	Motif o	32-33	Motif baru
5	Motif o1	33-34	Pemerbesaran interval dari motif o
6	Motif o2	34-35	Sekuens naik dengan pemerkecilan nilai nada dari motif o
7	Motif p	35-36	Motif baru
8	Motif o3	38-39	Pemerbesaran nilai nada dari motif o2
9	Motif q	39-40	Motif baru
10	Motif r	40-41	Motif baru
11	Motif s	42-43	Motif Baru
12	Motif t	44-45	Motif baru
13	Motif u	45-46	Motif baru
14	Motif t1	47-48	Sekuens turun dengan variasi dari motif t
15	Motif u1	48-49	Pengulangan dengan variasi dari motif u
16	Motif u2	50-51	Pemerbesaran interval dari motif u1
17	Motif u3	61-62	Pengulangan dengan variasi dari motif u2
18	Motif r1	63-64	Pengulangan dengan variasi dari motif r
19	Motif s1	65-66	Pengulangan dengan variasi dari motif s

2. Analisis Frase dan Periode

Dari hasil analisis frase dan periode diketahui jumlah frase dan periode lagu *Bendera* yaitu diantaranya terdapat 11 frase pada lagu *Bendera* (a-a'), (b-x), (b-y), Bridge, (c-z-z'), (c'-k) dengan lima frase anteseden dan enam frase konsekuen. Kemudian terdapat lima Periode yang membangun lagu *Bendera* yaitu A, B, B', Bridge, C, C1 dengan bentuk 2 periode paralel, 3 periode kontras. Jika dilihat periode utuh beserta pengulangannya antara lain yaitu : A, A, A, A, B, B', Bridge, C, C, C1, A, A, B, B', Bridge, C, C, C1. Kadens yang ditemukan pada lagu *Bendera* yaitu 4 jenis kadens yang diantaranya kadens sempurna, kadens setengah, kadens plagal setengah, dan kadens menyimpang. Berikut adalah tabel pengolahan frase dan periode lagu *Bendera*.

Tabel 3. Frase Lagu *Bendera*

No	Nama	Periode	Anteseden/ konsekuen	Keterangan	Kadens
1	Frase a	A	Anteseden	Birama 1-4	Kadens Menyimpang
2	Frase a'	A	Konsekuen	Birama 5-8	Kadens setengah
3	Frase b	B	Anteseden	Birama 32-34	Kadens setengah
4	Frase x	B	Konsekuen	Birama 34-36	Kadens plagal setengah
5	Frase b	B'	Anteseden	Birama 36-38	Kadens setengah
6	Frase y	B'	Konsekuen	Birama 38-40	Kadens tipuan
7	Bridge	-	Frase penghubung	Birama 40-43	Kadens setengah
8	Frase c	C	Anteseden	Birama 44-46	Kadens setengah
9	Frase z	C	Konsekuen	Birama 47-49	Kadens Setengah
10	Frase z'	C	Konsekuen	Birama 49-51	Kadens Setengah
11	Frase c'	C1	Anteseden	Pengulangan dengan variasi dari (z) Birama 60-62	Kadens sempurna

12 Frase k C1 Konsekuen Pengulangan dengan variasi dari (c) Birama 63-66 Kadens setengah

Tabel 4. Periode Lagu *Bendera*

No	Periode	Jumlah Frase	Jumlah Motif	Birama
1	Periode A	2(a dan a')	4	1-8
2	Periode B	2(b dan x)	4	32-36
3	Periode B'	2(b dan y)	4	36-40
4	Periode C	3(c, z dan z')	6	44-51
5	Periode C1	2(c' dan k)	4	60-66

Lagu *Bendera* dilihat dari periodenya adalah lagu dengan bentuk 3 bagian dengan susunan periode A, B, B', C, dan C1.

Setelah mengetahui motif, frase dan periode dapat diketahui juga bentuk lagu *Bendera*. Kemudian dalam temuan lainnya Lagu *Bendera* merupakan lagu yang populer bagi kalangan muda karena gaya musik dan lirik yang nasionalisme mampu membangkitkan semangat bagi yang mendengarkannya. Lagu ini menceritakan tentang suatu bentuk sikap seseorang yang selalu menjaga dan mengharumkan bangsanya walaupun diberbagai kondisi apapun dan tidak akan menyerah. Lagu ini banyak yang mengira bahwa penciptanya yaitu grup band Cokelat dan banyak yang tidak tahu bahwa pencipta sebenarnya yaitu Eross Candra dari grup band Sheila on 7.

Eross Candra merupakan seorang musisi sekaligus sebagai komposer yang telah banyak menciptakan berbagai lagu yang karya-karyanya selalu populer. Eross Candra sendiri telah banyak mendapat penghargaan berkat karya-karyanya itu.

3. Hubungan Lirik dan Melodi

Dalam suatu lagu terdapat hubungan antara melodi dan syair yang mana keduanya saling mendukung satu sama lain. Ada tiga istilah yang yang digunakan untuk menunjukkan hubungan antara syair dan melodi lagu, yaitu silabik (*syllabic*), neumatik (*neumatic*) dan melismatik (*melismatic*). (Oktari, Wimbrayardi, and Syeilendra 2017).

1. Periode A

Pada periode A, terdapat hubungan antara lirik dan melodi yang ditunjukkan dengan bentuk neumatik (*neumatic*), di mana beberapa nada mewakili satu suku kata. Periode ini didominasi oleh melodi dengan ketukan upbeat, menciptakan kesan semangat pada awal lagu. Makna dari lirik periode ini adalah meskipun kita tidak sehebat matahari dalam menyinari dan menghangatkan, kita tetap harus berusaha untuk memberikan kehangatan seperti matahari.

2. Periode A1

Periode ini disebut Periode A1 karena terdapat pengulangan melodi yang sama tetapi dengan lirik yang berbeda. Pada periode ini juga didominasi oleh bentuk neumatik (*neumatic*) dan juga ekspresi yang terlihat masih sama seperti periode sebelumnya.

Makna pada lirik periode ini terlihat sama dengan lirik sebelumnya karena perbedaan liriknya hanya tegar batu karang dan melindungimu sehingga dengan perbedaan itu memiliki makna yang berbeda. Makna yang terkandung pada periode ini adalah biarlah kita tak hebat seperti batu karang yang dikenal kuat/kokoh dalam kondisi apapun tetapi kita harus terus berusaha mencoba untuk selalu melindunginya seperti batu karang.

3. Periode A2

Periode ini disebut Periode A2 karena merupakan pengulangan melodi dari periode sebelumnya dengan lirik yang berbeda, tetap didominasi oleh bentuk neumatik (*neumatic*) dan mempertahankan ekspresi semangat yang sama seperti pada periode sebelumnya. Meskipun liriknya berbeda, makna yang terkandung dalam periode ini serupa dengan makna periode sebelumnya. Pada periode A2, makna liriknya adalah meskipun kita tidak seharum bunga mawar, yang dikenal karena harum dan kemampuannya melindungi diri, tetapi kita harus terus berusaha untuk mengharumkannya seperti bunga mawar.

4. Periode A3

Pada Periode A3 merupakan pengulangan melodi dari periode sebelumnya dengan lirik yang berbeda, juga didominasi oleh bentuk neumatik (*neumatic*) dan mempertahankan ekspresi yang konsisten. Meskipun terdapat perbedaan lirik, makna yang terkandung tetap serupa dengan periode sebelumnya. Pada periode A3, liriknya menyampaikan pesan bahwa meskipun kita tidak seindah atau seanggun langit sore, yang dikenal karena keindahannya, kita tetap harus berusaha untuk mengindahkan dan memberikan keindahan seperti langit sore. Secara keseluruhan, makna dalam periode ini masih konsisten dengan tema ketenangan dan usaha berkelanjutan.

5. Periode B

Periode B terdiri dari frase (b dan x), juga didominasi oleh bentuk neumatik (*neumatic*), dengan beberapa nada mewakili satu suku kata. Ekspresi pada periode ini lebih tenang dan santai dibandingkan periode sebelumnya. Makna lirik pada periode B mencerminkan melodi yang tenang, menggambarkan seseorang yang berusaha mempertahankan kehormatan bangsanya. Dengan demikian, periode ini menampilkan cerita yang lebih santai dan tenang, berbeda dari periode sebelumnya yang lebih semangat.

6. Periode B'

Periode B' terdiri dari frase (b dan y), masih didominasi oleh bentuk neumatik (*neumatic*), dengan beberapa nada mewakili satu suku kata. Ekspresi periode ini sedikit berbeda dari periode sebelumnya, terutama karena lirik terakhir yang terasa belum selesai atau menggantung. Makna lirik dalam periode ini melanjutkan tema dari periode sebelumnya, yaitu tentang usaha seseorang untuk mempertahankan bangsanya, dengan penekanan pada aspek yang belum sepenuhnya terselesaikan atau terungkap. Dengan demikian, periode B' menampilkan cerita yang terasa belum jelas atau terbuka.

7. Bridge/Frase Penghubung

Bridge berfungsi sebagai frase penghubung antara periode B' dan periode C. Dalam bridge ini, beberapa nada mewakili satu suku kata, menunjukkan bahwa bentuknya adalah neumatik (*neumatic*). Ekspresi pada bridge ini menandai kebangkitan semangat, berbeda

dari periode sebelumnya yang lebih tenang. Makna lirik yang terkandung pada bridge ini melanjutkan tema dari periode B' yang terasa belum selesai, dengan menekankan tumpah darah para pahlawan sebagai simbol perjuangan. Keseluruhan makna bridge ini adalah dorongan untuk melanjutkan perjuangan pahlawan demi mempertahankan bangsa.

8. Periode C

Periode C terdiri dari frase (c, z, dan z'), didominasi oleh bentuk neumatik (*neumatic*), di mana beberapa nada mewakili satu suku kata. Ekspresi dalam periode ini ditandai dengan melodi yang memiliki ketukan upbeat, menjadikannya bagian reff atau klimaks lagu yang semangat dan menggelora. Makna lirik pada periode ini adalah ajakan untuk mengibarkan bendera hingga mencapai puncak tertinggi, sebagai bentuk penghormatan dan semangat nasionalisme.

9. Periode C1

Periode C1 terdiri dari frase (c' dan k), didominasi oleh bentuk neumatik (*neumatic*), dengan beberapa nada mewakili satu suku kata. Ekspresi dalam periode ini tetap menunjukkan ketukan upbeat yang menandai bagian reff atau klimaks lagu, namun frase k menampilkan pergeseran ekspresi menjadi lebih tenang dan santai. Makna lirik dalam periode ini adalah ajakan untuk bersama-sama mengibarkan dan menjaga bangsa, menekankan tanggung jawab kolektif dalam merawat dan membela negara.

Melihat keseluruhan hubungan antara lirik dan melodi berdasarkan periodenya, dapat disimpulkan bahwa lagu Bendera karya Eross Candra didominasi oleh hubungan neumatik (*neumatic*), di mana setiap kata diisi oleh beberapa nada. Ekspresi dalam setiap periode selaras dengan melodi, yang ditandai dengan banyaknya ketukan upbeat di setiap bagian melodinya. Ekspresi yang tenang, emosional, dan semangat yang menggebu, menjadi sorotan utama dalam mencapai klimaks lagu.

Kesimpulan

Setelah melakukan analisis pada salah satu karya Eross Candra yang berjudul Bendera, dapat ditarik kesimpulan bahwa bentuk dari lagu Bendera adalah lagu dengan bentuk 3 bagian. Tangga nada yang digunakan adalah tangga nada A mayor dengan tempo 156 MM.

Adapun motif-motif yang membangun lagu Bendera sebanyak 19 motif, yang merupakan pengembangan dari motif m, n, o, p, q, r, s, t dan u. Pengolahan motif yang terdapat pada lagu Bendera yaitu ulangan harfiah, sekuens, pemerbesaran interval, pemerbesaran nilai nada dan pemerkecilan nilai nada sehingga muncul motif n1, o1, o2, o3, r1, s1, t1, u1, u2 dan u3. Motif pada lagu Bendera banyak mengalami pengembangan dengan variasi.

Lagu Bendera memiliki 11 Frase yaitu (a-a'), (b-x), (b-y), (c-z-z'), (c'-k) dengan lima frase anteseden dan enam frase konsekuen. Hubungan frase anteseden dengan konsekuen terdapat empat Simetrikal dan satu Asimetrikal. Lagu Bendera memiliki lima periode dengan susunannya yaitu A, B, B', Bridge, C, C1, yang dimana periode A diulang kembali sesudah periode C1.

Kadens yang ditemukan pada lagu bendera yaitu 4 jenis kadens yang diantaranya kadens sempurna, kadens setengah, kadens plagal setengah, dan kadens menyimpang.

Hubungan lirik dan melodi pada lagu Bendera didominasi oleh bentuk hubungan neumatik (*neumatic*) yang dimana pada setiap kata pada lirik lagu Bendera diisi oleh beberapa nada atau diwakili oleh beberapa nada.

Demikianlah kesimpulan dari struktur yang membangun lagu Bendera yang ciptakan oleh Eross Candra.

Referensi

- Ahmad, Jumal. 2018. "Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)." *Jurnal Analisis Isi* 5(9):1–20.
- Alfadli, Sarah Kamilah, and Jagar Lumbantoruan. 2024. "Pembelajaran Materi Bernyanyi Solo Kelas VII Berbasis Kurikulum Merdeka Learning Solo Singing Material Class VII Based on Merdeka Curriculum." 2.
- Gutama, Andika. 2020. "Analisis Pola Ritme Dan Bentuk Lagu Anak." *Virtuoso: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik* 3(1):23. doi: 10.26740/vt.v3n1.p23-32.
- Hasibuan, Herindra, Nurmila Sari Djau, and Asfar Muniir. 2019. "Melodious: Karya Musik Absolut." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 8(10):4.
- Herdianto, Ferry, Yusnelli Yusnelli, and Freddy Antara. 2021. "Komposisi Musik Badondong Baibo Dalam Musik Instrmental." *Gorga: Jurnal Seni Rupa* 10(1):115. doi: 10.24114/gr.v10i1.24912.
- Ismail, N. I. n.d. "Struktur Harmoni Pada Karya Musik 'Sing Isn'T Lipsync.'" *Ejournal.Unesa.Ac.Id* 1–15.
- Lely Halimah. 1981. "Musik Dalam Pembelajaran." *Eduhumaniora* 3(September):675–87.
- Lumbantoruan, J. 2021. *Pengetahuan Musik: Teori Dan Analisis*.
- MI Alamsyah. 2022. "ANALISIS BENTUK DAN STRUKTUR LAGU GENIT KARYA TIPE-X." *Repository.Unp.Ac.Id* (8.5.2017):2003–5.
- Muliati. 2016. "Analisis Bentuk Dan Struktur Lagu Jeux D'Eau Karya Maurice Ravel." *Revista CENIC. Ciencias Biológicas* 152(3):28.
- Nasution, Raisah Armayanti. 2016. "Pembelajaran Seni Musik Bagi Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini." *Jurnal Keguruan UIN Sumatera Utara* 4(1):11–20.
- Oktari, Sylvia, Wimbrayardi, and Syeilendra. 2017. "Analisis Musikologis Lagu Dallideu." *E-Jurnal Sendratasik* 6(1):16–25.
- Reki, Althoof Ardena, and Yensharti Yensharti. 2020. "Analisis Struktur Lagu Biar Menjadi Kenangan Ciptaan Ahmad Dhani." *Jurnal Sendratasik* 9(3):15. doi: 10.24036/jsu.v9i1.109300.
- Sartika, Elita. 2014. "Qualitative Content Analysis of Moral Messages in a Film Titled 'We Versus Corruption.'" *EJournal of Communication Sciences* 2(2):63–77.
- Syumaisi, Nabilah, Denden Setiaji, and Arni Apriani. 2021. "Analisis Struktur Musik Dan Makna Lirik Lagu Tombo Ati – Opick." *Magelaran: Jurnal Pendidikan Seni* 4(1):60–74. doi: 10.35568/magelaran.v4i1.1105.
- Winovla Erman, Egi, and Yensharti Yensharti. 2021. "Analisis Bentuk Dan Struktur Lagu Cinta Sejati Ciptaan Melly Goeslaw." *Jurnal Sendratasik* 10(3):71. doi: 10.24036/js.v10i3.114478.